

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGESAHAN UNDANG-
UNDANG ANTI LGBT TERHADAP KELOMPOK
MINORITAS DI RUSIA TAHUN 2022-2023**



FAJAR RAHMAT NURHARIADI

07041281823086

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGESAHAN UNDANG-UNDANG ANTI LGBT
TERHADAP KELOMPOK MINORITAS DI RUSIA TAHUN 2022-2023**

Skripsi

Oleh :

FAJAR RAHMAT NURHARIADI

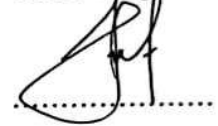
07041281823086

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal**

Pembimbing :

1. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



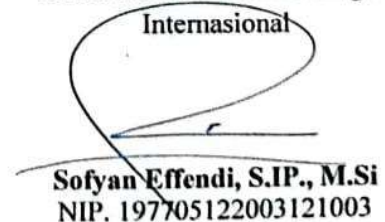
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP. 199408152023212040

Mengetahui,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**“ANALISIS DAMPAK PENGESAHAN UNDANG-UNDANG ANTI
LGBT TERHADAP KELOMPOK MINORITAS DI RUSIA TAHUN
2022-2023”**

SKRIPSI

**FAJAR RAHMAT NURHARIADI
07041281823086**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 18 November 2024
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033
Dosen Pembimbing 1**



**Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006
Dosen Penguji 1**



**2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP. 199408152023212040
Dosen Penguji 2**



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengesahan Undang-Undang Anti LGBT terhadap kelompok minoritas di Rusia pada tahun 2022-2023, dengan penekanan pada bagaimana kebijakan ini mempengaruhi keamanan sosial dan psikologis komunitas LGBT. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teori keamanan menurut United Nations Development Programme (UNDP) sebagai kerangka teoritis. Melalui analisis dokumen dan tinjauan pustaka, penelitian ini menemukan bahwa pengesahan undang-undang tersebut memperburuk stigma dan diskriminasi terhadap individu LGBT, yang berujung pada peningkatan ketakutan dan kekhawatiran dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Selain itu, kelompok ini mengalami penurunan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan hukum, yang semakin memperlemah posisi mereka dalam masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari pemerintah dan organisasi internasional untuk melindungi hak asasi kelompok minoritas di Rusia.

Kata kunci: Undang-Undang Anti LGBT, kelompok minoritas, keamanan sosial, Rusia, teori keamanan, United Nations Development Programme (UNDP).

Indralaya, 11 Oktober 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 198805252023211033



ABSTRACT

LGBT is a community, an acronym referring to a group of individuals who have sexual orientations and/or gender identities that differ from heterosexual and cisgender norms. This study aims to analyze the impact of the enactment of the Anti-LGBT Law on minority groups in Russia during 2022-2023, emphasizing how this policy affects the social and psychological security of the LGBT community. The research employs a qualitative approach, utilizing the security theory from the United Nations Development Programme (UNDP) as a theoretical framework. Through document analysis and literature review, the study reveals that the enactment of this law exacerbates stigma and discrimination against LGBT individuals, leading to heightened fear and anxiety in their daily lives. Moreover, this group faces decreased access to health services, education, and legal protection, further weakening their position within society. The findings indicate a critical need for increased attention from the government and international organizations to safeguard the rights of minority groups in Russia.

Keywords: *Anti-LGBT Law, minority groups, social security, Russia, security theory, United Nations Development Programme (UNDP).*

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Rahmat Nurhariadi

NIM : 07041281823086

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Pengesahan Undang-Undang Anti LGBT Terhadap Kelompok Minoritas di Rusia Tahun 2022-2023**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada Pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Fajar Rahmat Nurhariadi

NIM 07041281823086

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Jurusan Ilmu Hubungan Internasional (Strata-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, yang senantiasa memberikan berkat dan karunia-nya, dalam setiap langkah dan apapun yang saya perbuat, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ibu saya yaitu Ida Krismal, dan Ayah saya, yaitu Faesol, yang telah membesarkan saya dan selalu support saya sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada abang dan adik saya, yaitu Bang Edo dan juga Andre, karena selama ini selalu menemani dan membantu dalam situasi apapun.
3. Kepada Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, yang telah membantu saya dengan sangat banyak, bahkan sampai membantu untuk proses penandatanganan berkas di Bandara
4. Terima kasih juga saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya, yaitu untuk bapak Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A yang telah membantu membimbing saya dari sejak awal saya mengerjakan skripsi, membantu memberikan revisi – revisi yang penting dalam proses pengerjaan skripsi saya, membantu untuk memberikan kemudahan juga ke saya dalam proses bimbingan, dan akhirnya s.d saya selesai menyelesaikan Sidang Seminar Proposal.
5. Saya ucapkan juga terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang membantu untuk membimbing saya sejak awal selesai Sidang Seminar proposal, yaitu bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int. yang telah membantu dalam memberikan revisi – revisi yang penting dalam proses

pengerjaan, dan s.d akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi saya ini dan s.d sidang akhir.

6. Kepada bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru selama perkuliahan dan akhirnya bisa membuat saya memiliki sudut pandang yang berbeda dalam hidup dan akhirnya saya menjadi orang yang lebih baik.
7. Mbak Siska dan Kak Dimas, Selaku admin jurusan yang selalu sabar dan ikhlas banyak membantu segala urusan administrasi.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Konseptual	11
2.2.1 <i>Human Security</i>	11
2.3 Kerangka Pemikiran	13
2.4 Argumentasi Utama	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Definisi Konsep	15
3.2.1 Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT).....	15
3.2.2 <i>Human Security</i>	15
3.3 Fokus Penelitian	16

3.4	Unit Analisis	18
3.5	Jenis dan Sumber Data	18
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.7	Teknik Keabsahan Data	19
3.8	Teknik Analisis Data	19
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		21
4.1	Sejarah dan Perkembangan LGBT di Rusia	21
4.2	Diskriminasi dan Homophobia Terhadap LGBT di Rusia	26
4.3	Perkembangan Peraturan Anti LGBT di Rusia.....	29
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		32
5.1	Keamanan Ekonomi.....	32
5.2	Keamanan Pangan	32
5.3	Keamanan Kesehatan	34
5.4	Keamanan Lingkungan	35
5.5	Keamanan Personal	36
5.5.1	Diskriminasi terhadap Komunitas LGBT	36
5.5.2	Intimidasi terhadap Komunitas LGBT	40
5.6	Keamanan Kelompok.....	44
5.6.1	Marginalisasi Kelompok.....	44
5.6.2	Pengucilan Pada Aspek Sosial dan Ekonomi	48
5.7	Keamanan Politik	50
BAB VI PENUTUP		53
6.1	Kesimpulan	53
6.2	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA		55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Opini Masyarakat Rusia Mengenai Kelompok LGBT	3
Gambar 4.1 Diskiminasi Terhadap Kelompok LGBT di Rusia	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

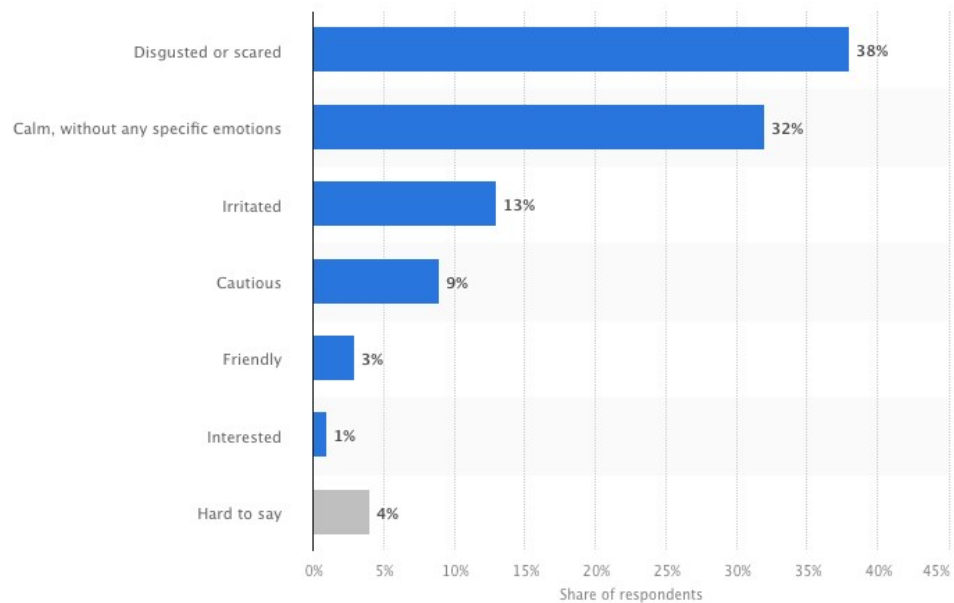
Masyarakat internasional saat ini tengah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan dalam pandangan mereka terhadap kelompok minoritas LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender). Fenomena ini mencerminkan perubahan mendalam dalam pemahaman global terkait hak asasi manusia, keberagaman, dan inklusi. Kelompok minoritas LGBT, yang sebelumnya sering menghadapi diskriminasi dan penolakan, semakin menjadi fokus perhatian dunia, baik dalam konteks hukum, sosial, maupun budaya (Budiarti, 2020). Menurut PBB, LGBT adalah singkatan dari Lesbian (perempuan yang tertarik romantik atau seksual pada perempuan), Gay (pria yang tertarik romantik atau seksual pada pria), Biseksual (orang yang tertarik romantik atau seksual pada kedua jenis kelamin), dan Transgender (orang yang identitas gender mereka tidak sesuai dengan jenis kelamin yang diberikan pada mereka saat lahir). Menurut PBB, LGBT merujuk pada "sekelompok individu dengan orientasi seksual atau identitas gender yang berbeda dari mayoritas heteroseksual dan cisgender." Ini mencakup berbagai pengalaman dan identitas, yang masing-masing individu memiliki hak untuk dihormati dan dilindungi (Ammah, 2019).

Pergeseran dalam pandangan terhadap kelompok minoritas LGBT ini tercermin dalam banyak negara yang mulai mengubah hukum dan kebijakan mereka untuk lebih memperhatikan hak-hak mereka. Namun, tantangan masih ada di berbagai belahan dunia, di mana stigma, diskriminasi, dan bahkan kekerasan terhadap anggota LGBT masih berlangsung. Salah satu negara yang menunjukkan sikap yang berbeda terhadap kelompok ini adalah Rusia. Rusia telah menjadi salah satu negara yang menunjukkan sikap yang sangat berbeda dalam hal pengakuan hak-hak kelompok minoritas LGBT, terutama dalam konteks transgender. Sementara banyak negara di dunia, terutama di Barat, mulai melangkah menuju melegalkan hak-hak LGBT, Rusia justru memperkenalkan kebijakan yang membatasi hak-hak transgender.

Pemerintah Rusia telah menunjukkan sikap yang beragam terhadap kelompok LGBT selama berbagai periode sejarahnya. Pada era Uni-Soviet, khususnya melalui RSFSR Constitution 1925, mereka secara terbuka mengkriminalisasi perilaku homoseksual dengan ancaman hukuman kerja paksa di penjara selama 5 tahun. Ini adalah contoh awal dari sikap anti-LGBT yang tertanam dalam hukum Rusia. Selama periode 1960-1990-an, pemerintah Rusia semakin keras dalam menindas kaum LGBT, terutama dalam jumlah yang mencapai 500 hingga 1000 orang gay yang dipenjarakan tiap tahun. Upaya ini terkadang digunakan sebagai alat untuk mempertahankan kontrol sosial. Pada tahun 1993, terjadi perubahan signifikan dengan dekriminialisasi hubungan homoseksual di Rusia. Ini merupakan langkah positif dalam mengakui hak-hak LGBT, meskipun tetap ada isu-isu terkait diskriminasi dan kekerasan terhadap komunitas LGBT (Agus, 2017).

Namun, sejak awal 2010-an hingga sekarang, Rusia telah memperkenalkan sejumlah undang-undang yang menghambat hak-hak LGBT, termasuk undang-undang yang melarang "propaganda hubungan seksual non-tradisional" kepada anak-anak pada tahun 2013. Ini mencerminkan pergeseran negatif dalam perlakuan terhadap komunitas LGBT dan telah memicu kekhawatiran internasional. Pada tahun 2015 saja, Rusia mengeluarkan sebuah amandemen hukum yang melarang transgender untuk mengemudi di jalanan Rusia. Amandemen ini sangat kontroversial dan mendapat perhatian luas di tingkat internasional. Dalam amandemen ini, terdapat peraturan yang secara spesifik melarang orang-orang yang dianggap memiliki "gangguan seksual" untuk mengemudi. Kategori ini mencakup orang-orang transgender, tetapi juga mencakup orang-orang dengan kondisi seperti *fetishist*, *voyeur*, *exhibitionist*, dan waria (SINDONews, 2023). Bahkan sebelum tahun 2015 atau tepatnya bulan Juni 2013, Duma Rusia di Moskow mengesahkan undang-undang baru yang melarang "propaganda hubungan seksual non-tradisional" kepada anak-anak (Global Equality, 2020). Pelarangan yang dibuat oleh pemerintah Rusia telah mempengaruhi ketakutan masyarakat Rusia terhadap kelompok LGBT di negara ini. Menurut data survey dari Statistica tahun 2023 sendiri menunjukkan bahwa dari total 500 responden, 38% responden mengatakan bahwa mereka takut terhadap kelompok LGBT di Rusia. Berikut merupakan buktinya:

Gambar 1. 1 Data Opini Masyarakat Rusia Mengenai Kelompok LGBT



Sumber : (Statistica, 2023)

Berdasarkan data gambar 1.1 dapat menunjukkan bahwa banyak masyarakat Rusia yang masih takut dan merasa jijik terhadap kelompok ini. Sedangkan 32% lainnya merasa tenang saja dengan adanya kelompok ini. Lalu 13% lainnya merasa kesal, dan 9% merasa harus berhati-hati. 3% lainnya merasa ramah dan 1% lainnya merasa tertarik dengan kelompok ini. Merujuk dari data gambar di atas dapat membuktikan bahwa masyarakat Rusia sendiri masih banyak yang kurang terbuka terhadap kelompok ini (Statistica, 2023). Sentimen terhadap kelompok LGBT di Rusia ini semakin diperkuat dengan adanya pengesahan Undang-Undang anti LGBT oleh Vladimir Putin pada 5 Desember 2022.

Menurut laporan CNBC, Keputusan Presiden Rusia Vladimir Putin untuk menyetujui undang-undang anti-LGBT pada 5 Desember 2022 adalah perkembangan terbaru dalam sikap Rusia terhadap kelompok LGBT. Undang-undang tersebut memberikan hukuman yang sangat keras bagi pelanggarannya, dengan denda hingga setara Rp103 juta (CNBC Indonesia, 2023). Ini mencerminkan upaya yang semakin meningkat di Rusia untuk membatasi hak-hak LGBT dan memperkuat hukuman terhadap individu atau kelompok yang dianggap melanggar undang-undang tersebut. Langkah-langkah ini termasuk larangan

"propaganda hubungan seksual non-tradisional" kepada anak-anak yang telah diberlakukan sejak tahun 2013, yang menghambat kebebasan berbicara dan mengakses informasi bagi kelompok LGBT di Rusia.

Berdasarkan tindakan yang diambil oleh pemerintah Rusia di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai kepentingan Rusia dalam mengesahkan Undang-Undang Anti LGBT. Hal ini mengingat bahwa pada tahun 1993, terutama setelah perubahan politik dan tekanan dari komunitas internasional, termasuk tekanan dari negara-negara Barat, Presiden Rusia saat itu, Boris Yeltsin, memutuskan untuk menghapus Pasal 121.1 dari Kode Pidana Rusia yang sebelumnya mengkriminalisasi hubungan homoseksual. Pasal 121.1 sebelumnya memungkinkan penghukuman hingga lima tahun penjara untuk hubungan anal konsensual antara pria dewasa. Langkah ini dianggap sebagai perubahan positif dalam hak-hak LGBT di Rusia karena menghapus hukuman pidana terkait orientasi seksual (Refworld, 2023). Selain itu, pada tahun 1997, Rusia memperkenalkan Kode Pidana yang baru. Kode Pidana ini mencerminkan prinsip kesetaraan gender dengan mencakup semua tindakan seksual kriminal, seperti kekerasan, pemaksaan, atau tekanan, yang dapat ditujukan terhadap individu dari kedua jenis kelamin. Ini menunjukkan adanya langkah-langkah yang bersifat simbolis dalam mendukung prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam hukum (Refworld, 2023).

Namun nyatanya sikap Rusia terhadap LGBT telah mengalami fluktuasi selama bertahun-tahun, dan periode ini dapat dilihat sebagai titik terang dalam konteks sejarah perubahan hak-hak LGBT di Rusia. Pada periode belakangan, terutama sejak awal 2010 hingga sekarang, Rusia telah mengadopsi undang-undang yang lebih ketat dan diskriminatif terhadap LGBT, yang membuat isu ini terus menjadi perdebatan global yang hangat. Bahkan mengesahkan Undang-Undang Anti LGBT terbaru. Berdasarkan latar belakang di atas maka ini penting untuk diteliti. Dalam kajian ilmu hubungan internasional, penelitian mengenai kepentingan Rusia dalam menentang kelompok minoritas LGBT melalui pengesahan undang-undang anti-LGBT tahun 2022-2023 menjadi subjek yang penting untuk dipelajari. Hal ini menyangkut isu hak asasi manusia yang memiliki dimensi global. Penelitian ini akan membantu memahami lebih dalam mengenai dampak kebijakan anti-LGBT di Rusia. Hal ini dikarenakan menurut laporan DW

mengatakan bahwa dampaknya dirasakan oleh berbagai kelompok minoritas, bukan hanya kelompok LGBT saja. Maka dari itu pula penulis akan membuat penelitian dengan judul “Analisis Dampak Pengesahan Undang-Undang Anti LGBT Terhadap Kelompok Minoritas Rusia Tahun 2022-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana dampak kebijakan pengesahan Undang-Undang anti LGBT Tahun 2022-2023 terhadap kelompok minoritas LGBT?”

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang akan membantu mengarahkan dan memfokuskan penelitian ini. Pertama, penelitian akan membatasi rentang waktunya pada tahun 2022-2023, sehingga hanya peristiwa-peristiwa dan konteks yang terjadi dalam periode tersebut yang akan dipertimbangkan. Kedua, fokus utama penelitian akan berada dampak kelompok, dampak politik, dan lainnya. Penelitian tidak akan membahas kebijakan serupa di luar periode atau wilayah tersebut, serta tidak meneliti dampak terhadap kelompok lain selain LGBT. Data yang digunakan akan berasal dari sumber primer dan sekunder yang relevan dengan topik dampak kebijakan ini terhadap LGBT. Ketiga, kelompok minoritas LGBT akan menjadi subjek penelitian, dan penelitian akan memperhatikan dampak undang-undang tersebut terhadap hak-hak dan kehidupan sehari-hari kelompok ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami mengenai dampak kebijakan pengesahan Undang-Undang anti-LGBT Tahun 2022-2023 terhadap kelompok minoritas LGBT di Rusia.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menjadi referensi penting bagi para akademisi di bidang studi hubungan internasional, baik sebagai sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan maupun sebagai acuan dalam mencari literatur yang relevan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan serta informasi yang lebih dalam mengenai permasalahan LGBT di Rusia
2. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan serta koleksi karya ilmiah di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammah, D. M. (2019). Perlindungan Internasional Terhadap Hak Asasi Manusia Orang-Orang LGBT dengan Bantuan PBB. *Journal Universitas Udayana*.
- Cain, M. (2000). *The Trouble with Normal: Postwar Youth and the Making of Heterosexuality*. University of Toronto Press.
- CNBC Indonesia. (2023, July 25). *Putin Teken UU Anti Ganti Kelamin Rusia, Disebut Nilai Setan*. CNBC Indonesia. Retrieved September 17, 2023, from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230725165738-4-457231/putin-teken-uu-anti-ganti-kelamin-rusia-disebut-nilai-setan>
- Cortese, A. (2006). The Social Movements and the Politics of the Sexual Orientation in Contemporary Western Europe. In: *Sexuality, Gender, and Rights: Exploring Theory and Practice in South Asia* (pp. 95-110). Oxford University Press.
- Emil Edenborg. (2023). Anti-Gender Politics as Discourse Coalitions: Russia's Domestic and International pROMOTION OF trADITIONAL vALUES. *Problems of Post Communism Vol 70, No.2*.
- Equal Rights Trust. (2016). *The Unseen Victims: Discrimination and Violence Against LGBT People in Russia*. Retrieved from Equal Rights Trust.
- Essig, L. (2010). *Queer Injustice: The Criminalization of LGBT People in the United States*. Beacon Press.
- Global Equality. (2020). *The Facts on LGBT Rights in Russia*. Council for Global Equality. Retrieved September 17, 2023, from <http://www.globalequality.org/component/content/article/1-in-the-news/186-the-facts-on-lgbt-rights-in-russia>
- Heni Agus. (2017). Tingkat Kepatuhan (Compliance) Rusia Terhadap The European Convention on Human Rights (ECHR) dalam Kasus LGBT.

eJournal Ilmu Hubungan Internasional, 5(2). [https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/10/25.Jurnal%20Heni%20Agus%20Setyani,%20NIM%20%201102045118%20\(10-30-17-05-27-14\).pdf](https://ejournal.hi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/10/25.Jurnal%20Heni%20Agus%20Setyani,%20NIM%20%201102045118%20(10-30-17-05-27-14).pdf)

Jackson, & Sorensen. (2019). *Introduction to International Relations*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Meilanny Budiarti. (2020). LGBT dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Social Work Jurnal Vol 6, No.2*.

Peterson, A., & Panfil, A. (2014). LGBTQ Youth: A Community in Crisis. In: *Youth, Crime, and Justice: A Global Perspective* (pp. 47-75). Routledge.

Refworld. (2023). *Russia: Update to RUS13194 of 16 February 1993 on the treatment of homosexuals*. Refworld. Retrieved September 17, 2023, from <https://www.refworld.org/docid/3ae6ad788c.html>

Schaaf, D. (2009). LGBT Rights in Eastern Europe: The Case of Russia. *European Journal of International Law*, 20(1), 291-308.

Sergey Katsuba. (2023). The Decade of Violence: A Comprehensive Analysis of Hate Crimes Against LGBTQ in Russia in the Era of the “Gay Propaganda Law” (2010–2020). *International Journal of Evidence-based Research, Policy, and Practice*. <https://doi.org/10.1080/15564886.2023.2167142>

SINDONews. (2023, February 15). *Mengapa Transgender Dilarang di Rusia? Ternyata Ini Alasannya*. SINDOnews. Retrieved September 17, 2023, from <https://international.sindonews.com/read/1023527/41/mengapa-transgender-dilarang-di-rusia-ternyata-ini-alasannya-1676451732>

Statistica. (2023, September 12). *Russia: attitudes toward LGBT persons*. Statista. Retrieved September 17, 2023, from <https://www.statista.com/statistics/1030193/russia-attitudes-toward-lgbt-persons/>

- Stella, A. (2015). The Queer Politics of LGBT Activism in Russia. *Russian Review*, 74(3), 438-460.
- Tamsyah (2017). Eropanisasi Kesetaraan Hak LGBT Studi Kasus Negara Polandia. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*
- Federal State Statistic Service. (2023). *Rosstat published data on the population with income below the poverty line in Q4 2022*. Rosstat. Retrieved March 10, 2023, <https://eng.rosstat.gov.ru/folder/13901/document/212541#:~:text=The%20poverty%20line%20for%202022,10.5%25%20of%20the%20country%27s%20residents.>
- Reuters. (2024). *Poverty level in Russia dropped to 9.3% in 2023, says statistics service*. Reuters. Retrieved September 17, 2023, from [https://www.reuters.com/world/europe/poverty-level-russia-dropped-93-2023-says-statistics-service-2024-03-06/#:~:text=Press%20Releases%20Live-,Poverty%20level%20in%20Russia%20dropped%20to,in%202023%2C%20says%20statistics%20service&text=MOSCOW%2C%20March%206%20\(Reuters\),to%209.3%25%20from%209.8%25.](https://www.reuters.com/world/europe/poverty-level-russia-dropped-93-2023-says-statistics-service-2024-03-06/#:~:text=Press%20Releases%20Live-,Poverty%20level%20in%20Russia%20dropped%20to,in%202023%2C%20says%20statistics%20service&text=MOSCOW%2C%20March%206%20(Reuters),to%209.3%25%20from%209.8%25.)
- Baranova, I., & Borisova, L. (2023). *Food security of Russia in modern condition*. E3S Web of Conferences 402.